



Hak cipta dan penggunaan kembali:

Lisensi ini mengizinkan setiap orang untuk menggubah, memperbaiki, dan membuat ciptaan turunan bukan untuk kepentingan komersial, selama anda mencantumkan nama penulis dan melisensikan ciptaan turunan dengan syarat yang serupa dengan ciptaan asli.

Copyright and reuse:

This license lets you remix, tweak, and build upon work non-commercially, as long as you credit the origin creator and license it on your new creations under the identical terms.

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Seorang *director of photography* (DOP) memerlukan proses yang panjang untuk dapat merubah suatu cerita menjadi satu film yang layak ditonton. Salah satu prosesnya adalah pengambilan gambar. Seorang DOP memiliki tugas dalam hal tehnik, sedangkan sutradara memiliki tanggung jawab dengan naskah dan aktor, dan keduanya memiliki bagian yang sama sulitnya untuk bercerita lewat kamera (Brown, 2002).

Dalam proses pembuatan film yang terdiri dari Pra produksi, produksi dan paska produksi seorang DOP memiliki banyak tugas seperti yang dikatakan Wheller (2000), bahwa tugas DOP pada saat pasca produksi antara lain adalah memastikan panjang durasi film, pewarnaan, dan trailer yang akan dibangun hingga pemotongan terakhir dibuat (Hlm.6).

Dalam sebuah film, warna juga bisa ditunjukkan untuk menciptakan suasana senang dan sedih, seperti yang dikatakan Ambrose (2005) warna sebagai kunci dari elemen desain karena memiliki kemampuan untuk mendapatkan reaksi dari penonton (Hlm.106).

Untuk mendapatkan sebuah warna yang diinginkan maka DOP bekerja sama dengan *colorist*, dan memberikan catatan untuk kemudian disetujui oleh kemauan DOP (Wheller, 2005). Lebih lanjut Hullfish (2008) mengatakan trik

yang efektif untuk menjadi komunikator dan kolaborator adalah mempelajari bahasa kolaborator, yang dalam hal ini adalah sinematografer (Hlm. 264).

Penulis tertarik untuk melakukan penelitian mengenai peran DOP dalam penggunaan warna untuk menciptakan suasana senang dan murung pada film pendek berjudul *Rumah Setelah Badai*. Film tersebut bercerita tentang sebuah keluarga, ketidakbersatuan anggotanya menimbulkan konflik dalam diri mereka masing-masing. Karya film ini merupakan tugas akhir yang penulis kerjakan secara berkelompok.

1.2. Rumusan Masalah

Bagaimana peran *director of photography* dalam penggunaan warna untuk menciptakan suasana ceria dan murung dalam film pendek *Rumah Setelah Badai*?

1.3. Batasan Masalah

Berdasarkan rumusan masalah tersebut, maka penulis membatasi ruang lingkup penelitian ini pada *scene* Dian mendekorasi ruangan dan *scene* makan malam. Untuk mendapatkan suasana ceria dan murung melalui pewarnaan pada *scene* tersebut, maka penulis menggunakan kamera DSLR yang menggunakan *Picture Style Flat*, dan proses *color grading* saat pasca produksi.

1.4. Tujuan Tugas Akhir

Tujuan penulis membuat Tugas Akhir ini adalah untuk memvisualisasikan suasana ceria dan murung dalam film *Rumah Setelah Badai*, melalui penggunaan warna yang didapat dari tata kamera.

1.5. Manfaat Tugas Akhir

Manfaat penulisan laporan Tugas Akhir ini adalah, penulis dapat belajar bagaimana menjadi DOP yang dapat menggunakan warna untuk menciptakan suasana ceria dan murung dalam film pendek *Rumah Setelah Badai*.

Sedangkan manfaat bagi pembaca adalah untuk menambah wawasan mengenai tugas-tugas seorang DOP. Serta menarik minat pembaca khususnya mahasiswa *digital cinematography* untuk menjadi seorang DOP. Lebih lanjut manfaat lain yang didapatkan dari penulisan laporan ini adalah menambah referensi untuk kampus, karena belum adanya referensi untuk peran DOP dalam menggunakan warna untuk menciptakan suasana senang dan murung.

UMMN